

LAPORAN HASIL ANALISIS SWOT PRODI SAINS LINGKUNGAN



**GUGUS PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TA. 2023/2024**

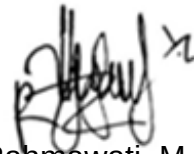
KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya laporan *Analisis SWOT Program Studi Sains Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang* ini dapat disusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya evaluasi diri program studi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Analisis SWOT yang dilakukan mencakup identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan program studi ke depan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Program Studi Sains Lingkungan serta menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan strategis.

Palembang, 2024
Ketua Gugus Penjaminan Mutu,



(Rahmawati, M.Pd.)

VISI DAN MISI PROGRAM STUDI SAINS LINGKUNGAN

Visi

Pada tahun 2027 menjadi Program Studi S-1 Sains Lingkungan yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan, pengelolaan SDA dan lingkungan hidup berbasis mutu di Indonesia.

Misi

1. Mengembangkan pendidikan keilmuan bidang lingkungan yang bermutu dan professional berbasis sains dan teknologi.
2. Mengembangkan penelitian inovatif dalam bidang lingkungan berbasis *Megabiodiversitas* Lahan Basah, Pangan dan Energi
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam bidang lingkungan yang berbasis hasil-hasil penelitian guna mendukung masyarakat madani.
4. Mewujudkan tata kelola Program Studi Sains Lingkungan yang modern, akuntabel, transparan, berkualitas, dan berkesinambungan berbasis *Information Technology (IT)*
5. Meningkatkan jejaring kerjasama guna mewujudkan program studi yang bermutu.
6. Menanamkan jiwa solidaritas terhadap nilai perjuangan organisasi PGRI.

Tujuan dan Strategi:

1. Menghasilkan outcome melalui Sains Lingkungan yang profesional dan berkualitas;
2. Mewujudkan penelitian di bidang Sains Lingkungan berwawasan global dan berkontribusi pada pembangunan nasional;
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat yang berdaya-guna di bidang Sains Lingkungan;
4. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang transparan dan akuntabel;
5. Menghasilkan SDM yang memiliki keunggulan kompetitif global di bidang Sains Lingkungan;
6. Meningkatkan dan mewujudkan kerjasama dengan berbagai institusi dan industri secara nasional dan internasional di bidang Sains Lingkungan;
7. Menciptakan peluang-peluang usaha di bidang Sains Lingkungan dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang dimiliki;
8. Mewujudkan cita-cita Organisasi PGRI sebagai Organisasi Profesi yang Independen, unitaristik dan tidak berpolitik praktis.

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN ANALISIS SWOT
PROGRAM STUDI SAINS LINGKUNGAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Disusun oleh:

Gugus Penjaminan Mutu
Fakultas Sains dan Teknologi

Telah disahkan pada:

Tanggal : 27 September 2024

Mengetahui,



Dekan Fakultas Sains dan Teknologi,
Lingkungan
Universitas PGRI Palembang,
Teknologi,

(Dewi Novianti, S.Si., M.Kes.)

Kaprodi Sains

Fakultas Sains dan

A handwritten signature in black ink.

(Yunita Panca Putri, M.Si.)

DAFTAR ISI

Cover	I
Kata Pengantar	ii
Visi dan Misi Prodi SL	iii
Hal Pengesahan	iv
Daftar Isi	v
1. Posisi Saat ini (Existing Condition)	1
2. Analisis SWOT	1
a. Strengths (kekuatan)	1
b. Weakness (kelemahan)	3
c. Opputunities (peluang)	4
d. Threats (ancaman)	5
3. Strategi Pengembangan	7
a. VMTS dan strategi pencapaiannya	8
b. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengolahan Dan penjaminan mutu	10
c. Mahasiswa dan lulusan	13
d. Sumber Daya Manusia	14
e. Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik.	
f. Pembiayaan, prasarana, sarana dan sistem Informasi	21
g. Penelitian, publikasi dan PKM	24
4. Kesimpulan	27

1. Posisi Saat Ini (Existing Condition)

Berdasarkan hasil evaluasi diri, Program Studi Sains Lingkungan belum sepenuhnya memiliki reputasi sebagai rujukan (reference point) dalam pengembangan keilmuan, baik di tingkat regional maupun nasional. Hal ini ditunjukkan oleh masih terbatasnya rekognisi akademik, seperti publikasi pada jurnal bereputasi, keterlibatan dalam forum ilmiah nasional/internasional, serta belum adanya pengakuan formal sebagai pusat unggulan (center of excellence) di bidang tertentu dalam Sains Lingkungan.

Selain itu, diseminasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa masih belum terstruktur dan belum diarahkan secara strategis untuk membangun positioning keilmuan program studi. Keterlibatan dalam jejaring akademik dan kolaborasi riset juga masih terbatas, sehingga kontribusi program studi dalam pengembangan ilmu pengetahuan belum terlihat secara signifikan pada tingkat yang lebih luas.

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) dilakukan dalam rangka mengevaluasi posisi strategis UPPS dan PS SL secara keseluruhan dengan mengidentifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Kemudian, hasil identifikasi dan analisis ini dijadikan dasar untuk menentukan posisi dan prioritas strategis UPPS dan PS SL dalam mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan berkelanjutan.

a) Strengths (Kekuatan)

Strengths adalah faktor pendorong UPPS dan PS SL dalam memaksimalkan capaian kinerja yang tercermin dalam indikator, skor dan pembobotan seperti pada Tabel D.1.

Tabel D.1. Indikator, Skor dan Bobot dari Strenghts

Indikator Kekuatan	Skor*	Bobot*	Total Skor
Memiliki struktur organisasi, tata pamong, tata kelola yang baik	7	5	35
Biaya operasional pendidikan terpenuhi dengan baik	8	5	40
Memiliki suasana akademik yang kondusif	7	8	56
Sistem penerimaan mahasiswa baru sudah berjalan dengan baik	9	6	54
Motivasi dosen dalam melakukan penelitian sangat tinggi	6	7	42
Sistem pengembangan SDM sudah tertata dengan baik	6	7	42
Memiliki prasarana pendukung pendidikan yang memadai	7	5	35
Memiliki sarana pendukung pendidikan yang memadai	7	5	35
Memiliki lulusan yang kompeten di bidang Sains Lingkungan	0	0	0
Memiliki sistem penjaminan mutu internal	7	5	35
Memiliki layanan kemahasiswaan yang baik	7	6	42
Kinerja dosen baik	7	7	49
Satu-satunya Prodi Sains Lingkungan di wilayah Sumatra Selatan	8	8	64
Hasil penelitian mahasiswa dan dosen yang banyak diadopsi oleh masyarakat	7	9	63
Proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai program	7	8	56
Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan penelitian	7	6	42
Total skor			701

*) Range skor adalah dari 0-10 dan bobot adalah dari 1-10 dimana skor didapat berdasarkan kondisi dari masing-masing indikator pada PS SL, sedangkan bobot ditentukan berdasarkan skala prioritas, urgensi penanganan, dan pertimbangan strategis UPPS dan PS SL.

Berdasarkan Tabel D.1, total skor Strengths sebesar 701 menunjukkan bahwa UPPS dan Program Studi Sains Lingkungan memiliki kekuatan internal yang sangat baik dalam mendukung pencapaian kinerja dan daya saing program

studi. Sebagian besar indikator berada pada kategori baik hingga sangat baik, terutama pada aspek keunikan program studi di wilayah Sumatra Selatan, kualitas proses pembelajaran, suasana akademik, serta hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang telah diadopsi oleh masyarakat.

Kekuatan pada tata kelola, sistem penjaminan mutu, kinerja dan motivasi dosen, serta ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan mutu pendidikan. Namun demikian, indikator kompetensi lulusan belum memberikan kontribusi skor, sehingga perlu mendapat perhatian untuk penguatan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, skor total tersebut menegaskan bahwa UPPS dan PS SL berada pada posisi internal yang kuat dan siap dimanfaatkan sebagai dasar dalam perumusan strategi pengembangan berkelanjutan.

b) Weakness (kelemahan)

Weaknesses adalah faktor penghambat UPPS dan PS SL yang berpotensi melemahkan capaian kinerja yang tercermin dalam indikator dan pembobotan seperti pada Tabel D.2.

Tabel D.2. Indikator, Skor dan Bobot dari *Weaknesses*

Indikator Kelemahan	Skor*	Bobot*	Total Skor
Daya Tarik prodi sains lingkungan masih kurang dimasyarakat	8	6	48
Sosialisasi, pulikasi prodi sains lingkungan di masyarakat belum maksimal	8	6	48
Penyelarasan kurikulum dengan Merdeka	9	8	72
Belum memiliki desa binaan pada bidang PKM	3	7	21
MoU dengan Dinas terkait masih kurang	8	5	40
Kemampuan dosen berkomunikasi menggunakan bahasa asing masih rendah	7	7	49
Kemampuan mahasiswa berkomunikasi menggunakan bahasa asing masih rendah	7	9	63
Total skor			401

Berdasarkan Tabel D.2, total skor Weaknesses sebesar 401 menunjukkan bahwa UPPS dan Program Studi Sains Lingkungan masih menghadapi sejumlah kelemahan internal yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja secara optimal. Kelemahan utama teridentifikasi pada aspek penyelarasan kurikulum dengan kebijakan Merdeka, rendahnya daya tarik serta sosialisasi program studi di masyarakat, dan terbatasnya kemampuan berbahasa asing dosen dan mahasiswa, yang memiliki bobot strategis cukup tinggi.

Selain itu, keterbatasan kerja sama dengan dinas terkait serta belum adanya desa binaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan perlunya penguatan jejaring dan implementasi tridarma yang lebih terstruktur. Secara keseluruhan, skor ini menjadi dasar penting bagi UPPS dan PS SL dalam merumuskan strategi perbaikan dan penguatan internal agar kelemahan yang ada dapat diminimalkan dan tidak menghambat pengembangan program studi ke depan

c) Opportunities (Peluang)

Oppotinities adalah peluang UPPS dan PS SL yang berpotensi meningkatkan capaian kinerja yang tercermin dalam indikator dan pembobotan seperti pada Tabel D.3.

Tabel D.3. Indikator, Skor dan Bobot dari *Opportunities*

Indikator Peluang	Skor*	Bobot*	Total skor
Semua lulusan terserap bekerja di Dinas Negeri	5	9	45
Menjalin kerjasama dengan Dinas Negeri dan perusahaan Asing di dalam maupun di luar negeri	3	5	15
Dosen mendapat beasiswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	3	7	21
Peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa baru	5	6	30
Mengikuti perkembangan teknologi di bidang sains lingkungan	8	9	72
Lulusan membuka usaha jasa di bidang sains lingkungan	0	9	0
Mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	5	4	20
Penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan Dinas negeri dan Perusahaan Asing dan pemangku kepentingan	0	8	0
Mendapatkan HAKI	5	2	10
Total skor			209

Berdasarkan Tabel D.3, total skor Opportunities sebesar 209 menunjukkan bahwa UPPS dan Program Studi Sains Lingkungan memiliki sejumlah peluang

eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan capaian kinerja dan daya saing program studi. Peluang terbesar terlihat pada kemampuan program studi dalam mengikuti perkembangan teknologi di bidang sains lingkungan, serta peluang penyerapan lulusan di instansi pemerintah dan peningkatan jumlah mahasiswa baru.

Selain itu, peluang berupa perolehan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan HAKI, serta kesempatan dosen melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi menjadi potensi pendukung peningkatan mutu tridarma. Namun demikian, masih terdapat peluang yang belum dimanfaatkan secara optimal, seperti wirausaha lulusan di bidang sains lingkungan **dan** penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan pemangku kepentingan, yang tercermin dari skor nol pada beberapa indikator. Secara keseluruhan, skor peluang ini memberikan gambaran bahwa UPPS dan PS SL memiliki ruang yang cukup besar untuk berkembang apabila peluang yang ada dapat dimanfaatkan secara strategis dan terencana.

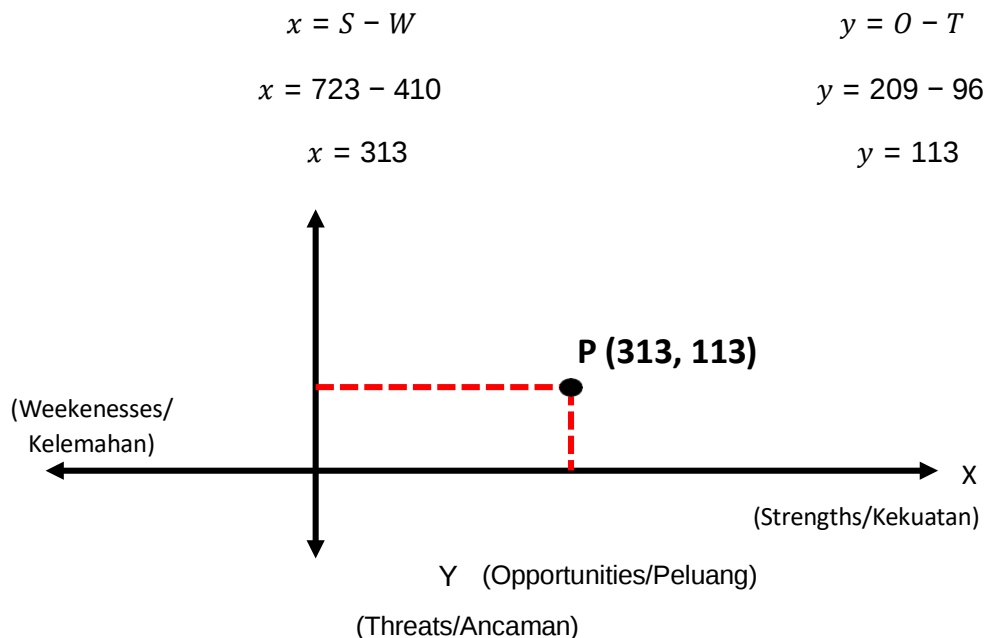
d)Threats (Ancaman)

Threats adalah faktor yang mengancam UPPS dan PS SL dalam memaksimalkan capaian kinerja yang tercermin dalam indikator dan pembobotan seperti pada Tabel D.4.

Tabel D.4. Indikator, Skor dan Bobot dari *Threats*

Indikator Ancaman	Skor*	Bobot*	Total skor
Persepsi pemahaman masyarakat terhadap prodi sains lingkungan	9	3	27
Pembukaan prodi baru	8	3	24
Rendahnya biaya pendidikan di kampus lain	9	5	45
Total skor			96

Berdasarkan tabel analisis SWOT diatas dapat ditentukan kondisi Program Studi Sains Lingkungan sebagai berikut:



Gambar D.1. Posisi strategis UPPS dan PS SL hasil perhitungan analisis SWOT

Dari grafik posisi strategis UPPS dan PS SL diatas terlihat bahwa UPPS dan PS TO berada pada kuadran S-O yang bersifat offensive dan proaktif. Ini mengindikasikan bahwa UPPS dan PS SL harus proaktif dalam menerapkan strategi guna menangkap dan memanfaatkan peluang atau kesempatan yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal yang dimiliki. Namun demikian, strategi diketiga kuadran lainnya seperti memperbaiki kelemahan untuk mengantisipasi ancaman maupun untuk menangkap peluang mesti terus dilakukan secara berkesinambungan.

Berdasarkan Tabel D.4, total skor Threats sebesar 96 menunjukkan bahwa UPPS dan Program Studi Sains Lingkungan menghadapi ancaman eksternal yang relatif terbatas, namun tetap perlu diantisipasi secara strategis. Ancaman utama berasal dari persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap Program Studi Sains Lingkungan, munculnya program studi sejenis di perguruan tinggi lain, serta persaingan biaya pendidikan yang lebih rendah di kampus lain. Meskipun nilai total ancaman tidak terlalu tinggi, faktor-faktor tersebut berpotensi memengaruhi minat calon mahasiswa dan daya saing program studi. Oleh karena itu, UPPS dan PS SL perlu menyusun strategi promosi, diferensiasi program, serta penguatan citra dan keunggulan kompetitif agar dampak ancaman tersebut

dapat diminimalkan.

3. Strategi Pengembangan

Strategi dan program pengembangan didasarkan pada prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMTS UPPS secara keseluruhan serta pengembangan PS SL secara spesifik. Berdasarkan hasil pemosisian pada analisis SWOT UPPS dan PS SL yang berada pada kuadran S-O dan dilanjutkan dengan pemetaan Matrik SWOT seperti pada Gambar D.1, maka strategi yang menjadi prioritas untuk dilakukan oleh UPPS untuk pengembangan PS SL adalah strategi S-O.

Strategi S-O (Menangkap dan memanfaatkan peluang dengan kekuatan yang dimiliki) yang meliputi:

- 1) Meningkatkan kualitas proposal penelitian dan proposal PkM.
- 2) Menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan PKL di industri yang relevan.
- 3) Mendorong dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kebutuhan teknologi di masyarakat.
- 4) Meningkatkan publikasi dan promosi prodi SL.
- 5) Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan ke S3.
- 6) Membekali mahasiswa dengan kemampuan kewirausahaan.
- 7) Pemutahiran kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan.

Adapun strategi pendukung lainnya berupa strategi W-O, S-T, dan W-T meliputi:

Strategi W-O (Memperbaiki dan membenahi kelemahan agar dapat memanfaatkan peluang yang ada)

- 1) Meningkatkan MOU dan MoA dengan dinas negeri dan perusahaan asing.
- 2) Memperbaiki daya tarik PS untuk meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa.
- 3) Memaksimalkan startegi publikasi meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa.
- 4) Menyelaraskan kurikulum dengan dinas negeri dan perusahaan asing.

- 5) Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dosen dan mahasiswa.

Strategi S-T (Mengurangi atau mengantisipasi ancaman dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki)

- 1) Meningkatkan publikasi dan promosi Prodi SL.
- 2) Peningkatan pemahaman tentang UKT yang sesuai dengan kemampuan ekonomi.

Strategi W-T (Mengurangi atau mengantisipasi ancaman dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki)

- 1) Memaksimalkan strategi publikasi.
- 2) Meningkatkan daya tarik prodi.
- 3) Menyelaraskan kurikulum.
- 4) Meningkatkan MOU dan MoA dengan industri.
- 5) Meningkatkan kemampuan berbahasa asing dosen.

a. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaiannya.

Visi, misi, dan tujuan memiliki kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman. Untuk itu perlu dilakukan deskripsi SWOT yang berisi kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*).

Tabel . Analisis SWOT Visi, Misi, dan Tujuan

KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
- Memiliki visi yang sama dengan visi Universitas PGRI Palembang. - Memiliki misi yang diturunkan dari misi Fakultas Sains dan Teknologi. - Kejelasan arah bagi mahasiswa ketika memasuki Program Studi yaitu untuk dijadikan tenaga profesional. - Perumusannya melibatkan berbagai unsur elemen, yaitu unsur pimpinan universitas dan yayasan, dosen, mahasiswa, alumni dan <i>stakeholder</i>. - Mempunyai tujuan dan sasaran yang realistis, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaan yang dapat diukur. - Didukung oleh sumber daya yang memadai untuk mewujudkannya.	- Tidak mudah untuk menanamkan dan menumbuhkan komitmen yang tinggi bagi semua pemangku kepentingan untuk mewujudkan visi dan misi. - Membutuhkan SDM serta sarana dan prasarana yang komprehensif untuk mewujudkan visi dan misi.
PELUANG	ANCAMAN

(OPPORTUNITIES)	(THREATS)
- Yayasan BPH PB PGRI mendukung kelancaran program studi - Adanya regulasi yang dapat dijadikan pedoman bagi pemangku kepentingan untuk mewujudkan visi dan misi. - Terbukanya kesempatan kerja bagi lulusan untuk menjadi tenaga profesi lainnya. - Banyak instansi baik instansi pemerintah maupun swasta yang diajak kerjasama - Adanya media cetak dan elektronik yang dapat dimanfaatkan untuk sosialisasi secara ekstensif.	- Perkembangan dan persaingan kompetitor yang semakin kompetitif dalam berbagai hal. - Aturan perundangan penyelenggaraan pendidikan tinggi seringkali berubah dengan cepat.

Analisis SWOT antar komponen visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi pencapaiannya

Tabel 2.32. Strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran

	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Strategi S – O - Mewujudkan pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran sesuai dengan dukungan SDM dan sarana prasarana lainnya dengan melibatkan seluruh <i>stakeholders</i>. - Membangun kerjasama yang intensif dengan berbagai instansi dalam rangka merealisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran. - Meningkatkan promosi	Strategi W-O - Memanfaatkan secara intensif media cetak dan elektronik untuk sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran guna membangun pemahaman dan komitmen seluruh <i>stakeholders</i>. - Membangun kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta dalam peningkatan pemahaman dan komitmen para pemangku kepentingan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran. - Memanfaatkan regulasi yang ada untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran.

Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi S – T - Meningkatkan promosi kepada masyarakat pengguna - Meningkatkan sarana pembelajaran - Meningkatkan daya saing dengan perguruan tinggi kompetitor melalui peningkatan komitmen para pimpinan dan civitas akademika dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran prodi.	Strategi W – T - Mengikuti perkembangan teknologi dan mengimplementasikan pada kurikulum - Meningkatkan daya saing lulusan
---------------------------------	---	--

b. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengolahan dan Penjaminan Mutu

Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengolahan dan penjaminan mutu memiliki kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman. Untuk itu perlu dilakukan deskripsi SWOT yang berisi kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*).

Tabel 2.33. Analisis SWOT Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengolahan dan Penjaminan Mutu

KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
- Struktur organisasi didukung oleh tenaga administrasi dan tenaga pendukung lain dengan fungsi dan tugas pokok yang jelas. - Pelaksanaan tugas pegawai berdasarkan TUPOKSI. - Dalam melaksanakan tugas para personil/karyawan bercermin pada visi, misi, sasaran dan tujuan program studi. - Adanya hubungan yang kondusif antara dosen dan staf administrasi - Adanya peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan administrasi dalam pelayanan kepada mahasiswa dan dosen - Keterlibatan civitas akademika dalam pengembangan kebijakan, pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program studi - Adanya koordinasi antar personel pendukung dan pimpinan - Adanya evaluasi kerja program studi yang dilakukan secara insidental maupun terprogram - Pengelolaan mutu internal dilakukan dengan arah dan tujuan yang jelas dan didukung oleh sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang memadai. - Adanya dorongan dan pembinaan dari lembaga untuk pengendalian mutu dalam upaya peningkatan mutu program studi - Adanya kerjasama kemitraan dengan beberapa instansi terkait	- Ruang lingkup hubungan kerjasama/ kemitraan masih berskala lokal. - Manajemen administrasi masih banyak dilakukan secara manual. - masih banyak dosen yang mempunyai jenjang akademik asisten ahli - Belum ada dosen yang mempunyai jejang pendidikan S3.
PELUANG	ANCAMAN

(OPPORTUNITIES)	(THREATS)
- Terbukanya kesempatan untuk menjangkau pimpinan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi dibidangnya. - Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang kompeten merupakan kesempatan untuk menjalankan prodi menjadi lebih baik. - Terbukanya kesempatan untuk mengembangkan sistem informasi untuk menunjang kegiatan akademik dan administrasi. - Terbukanya kesempatan dalam perluasan kerjasama dan kemitraan di berbagai bidang dengan institusi lain. - Perubahan yang cepat di lingkungan industri, regulasi pemerintah dan program lainnya membutuhkan respon yang cepat dan tepat. - Mendapatkan pengakuan dari pemerintah dan publik mengenai akreditasi program studi dan sertifikasi dosen.	- Perkembangan teknologi yang sangat cepat, menuntut pengelolaan program yang lebih efektif - Semakin banyaknya perguruan tinggi lain yang secara kualitas maupun kuantitas lebih baik - Minat calon mahasiswa belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. - Belum terjangkaunya hubungan kerjasama/kemitraan yang lebih global - Persaingan antar lulusan yang cukup ketat dalam mendapatkan pekerjaan - Pasar kerja menuntut tersedianya tenaga kerja yang memiliki softskills dan juga hardskills.

Analisis SWOT antar komponen tata pamong, kepemimpinan, sistem pengolahan dan penjaminan mutu serta strategi pencapaiannya.

Tabel 2.34. Strategi pencapaian Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengolahan dan Penjaminan Mutu

	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
	Strategi S – O - Optimalisasi pelaksanaan tugas, dan fungsi organisasi, yang sesuai dan relevan dengan masing-masing unit kerja. - Melaksanakan tugas pegawai berdasarkan TUPOKSI secara konsisten.	Strategi W-O - Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan tenaga administrasi - Memperkuat pemahaman dan pengelolaan sesuai dengan apa yang dilakukan. - Memberikan kesempatan pada dosen dan pengelola untuk

Peluang (Opportunity)	- Mengikutsertakan dosen dan staf dalam berbagai kegiatan penataran, kursus, seminar, diskusi, lokakarya atau pertemuan ilmiah lainnya - Meningkatkan kerjasama/kemitraan dengan pihak lain. -Promosi program studi melalui seminar dengan mengundang masyarakat pengguna.	mengikuti pelatihan dan kegiatan lainnya serta memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi. - Memberikan reward and punishment kepada segenap civitas akademika dan pengelola sesuai dengan apa yang dilakukan. - Melengkapi sistem administrasi, pengolahan data, dan sistem tata pamong yang berbasis <i>website</i>.
Ancaman (Threats)	Strategi S – T - Meningkatkan hubungan kerjasama/kemitraan yang lebih luas dengan instansi lain - Meningkatkan pelayanan akademik - Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi - Meningkatkan sarana pembelajaran - Memacu penelitian secara kompetitif	Strategi W – T - Memaksimalkan kinerja dosen dan staf administrasi - Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi lain dan <i>stake holders</i>. - Memberikan kesempatan pada dosen untuk mengikuti pelatihan dan kegiatan lainnya serta memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi. - Menggalang komitmen alumni sebagai agenda promosi lembaga - Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kemudian mengimplementasikannya pada kurikulum. - Meningkatkan daya saing lulusan

C. MAHASISWA DAN LULUSAN

Komponen mahasiswa dan lulusan memiliki kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman. Untuk itu perlu dilakukan deskripsi SWOT yang berisi kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*).

Tabel 2.35. Analisis SWOT Mahasiswa dan Lulusan

KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
- Sistem rekrutmen mahasiswa yang mengarah pada kompetensi - Mahasiswa baru diterima melalui jalur seleksi tes dan non tes dari SMA/SMK yang berasal dari daerah di wilayah provinsi Sumatera Selatan. - Suasana kondusif dan interaksi civitas akademika - Adanya beasiswa untuk mahasiswa yang berprestasi dan ekonomi kurang mampu - Memiliki pola pengembangan mahasiswa yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan organisasi kemahasiswaan untuk pengembangan minat bakat, penalaran, spiritual, wawasan kebangsaan dan kepedulian.	- Kondisi sosial ekonomi mahasiswa yang mempengaruhi kelancaran pembayaran yang harus mereka penuhi pada lembaga - Masa tunggu masih cukup panjang - Minat calon mahasiswa masih rendah untuk kuliah di prodi Sains Lingkungan - Belum terbentuknya unit yang menangani bursa kerja alumni
PELUANG (OPPORTUNITIES)	ANCAMAN (THREATS)
- Lulusan Program Studi Sains Lingkungan dibutuhkan pasar kerja - Memiliki unit pendukung yang menyediakan layanan karier dan pengembangan kepribadian - Dikti, dan organisasi lain menyelenggarakan kegiatan dan lomba untuk pengembangan prestasi dan kompetensi mahasiswa - Teknologi informasi untuk mendukung proses belajar mengajar dan menunjang efektifitas dan efisien pengelolaan prodi berkembang secara cepat dan terjangkau.	- Tersendatnya pembayaran uang kuliah - Persaingan antar lulusan yang cukup ketat dalam mendapatkan pekerjaan - PTN dan PTS pesaing semakin kompetitif dan bersaing, sangat agresif dalam merekrut calon mahasiswa bahkan mengkomersilkan sistem pendidikannya. - Kebutuhan <i>stakeholders</i>, paradigma dan minat calon mahasiswa dalam memilih jurusan/prodi selalu berubah.

Analisis SWOT antar komponen mahasiswa dan lulusan, serta strategi pencapaiannya.

Tabel 2.36. Strategi pencapaian komponen mahasiswa dan lulusan

	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Strategi S – O - Meningkatkan promosi - Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait untuk mendapatkan bantuan bagi mahasiswa yang berprestasi - Menelusuri pandangan masyarakat pengguna terhadap lulusan - Meningkatkan prestasi dan kompetensi mahasiswa dengan mengikuti pelatihan dan lomba-lomba yang diselenggarakan oleh Dikti dan organisasi lainnya.	Strategi W-O - Menggalang komitmen alumni sebagai agenda promosi lembaga - Meningkatkan partisipasi, prestasi dan kompetensi mahasiswa dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam lomba-lomba di bidang penalaran yang diselenggarakan oleh Dikti dan penyelenggara lainnya.
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi S – T - Mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai kegiatan untuk menumbuhkan kemandirian dan kreativitas - Meningkatkan kualitas lulusan - Meningkatkan hubungan kerja sama melalui kerja praktek dan kuliah kerja lapangan - Meningkatkan partisipasi, kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan yang mencakup dimensi spiritual, karakter, kepemimpinan, penalaran, minat dan bakat, yang terintegrasi dan sinergi dengan bidang akademik.	Strategi W – T - Meningkatkan daya saing lulusan dengan memberikan keterampilan di luar disiplin ilmu untuk mengakomodasi bakat, minat dan keahlian mahasiswa agar lebih mampu bersaing dalam pangsa kerja - Meningkatkan standar mutu program studi - Membentuk unit bursa kerja alumni.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Komponen sumber daya manusia memiliki kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman. Untuk itu perlu dilakukan deskripsi SWOT yang berisi kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*).

Tabel 2.37. Analisis SWOT Sumber Daya Manusia

KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
- Komitmen yang kuat dari para pimpinan untuk meningkatkan mutu. - Jumlah dan kualifikasi dosen yang memadai - Adanya keberlanjutan pengembangan jenjang karier dan akademik dosen - Jumlah dan kualifikasi pendidikan, pengalaman dan keterampilan tenaga pendukung cukup memadai - Adanya jaminan status bagi dosen dan tenaga pendukung - Meningkatkan kinerja dan prestasi para dosen - Memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan melalui penyesuaian kurikulum	- Masih ada beberapa dosen yang belum memiliki jenjang akademik - Masih sedikitnya dosen yang berpendidikan S3 - Jumlah publikasi ilmiah dosen yang perlu ditingkatkan - Dosen yang memiliki sertifikat keahlian masih perlu ditingkatkan
PELUANG (OPPORTUNITIES)	ANCAMAN (THREATS)
- Adanya kebijakan lembaga untuk studi lanjut dosen - Adanya peluang kerjasama dengan dosen perguruan tinggi lain - Adanya pelatihan untuk peningkatan kemampuan tenaga pendukung dan dosen - Terbukanya peluang bea siswa	- Persaingan dengan institusi perguruan tinggi lain dalam rekrutmen dosen - Peraturan-peraturan yang ditetapkan pemerintah cepat berubah, sehingga sulit untuk menyesuaikan kondisi SDM yang ada dengan keadaan yang diinginkan oleh pemerintah.

untuk studi lanjut - Kesempatan untuk merekrut dosen tetap yayasan dan tenaga kependidikan sesuai kualifikasi.	
---	--

Analisis SWOT komponen sumber daya manusia serta strategi pencapaiannya.

Tabel 2.38. Strategi pencapaian komponen sumber daya manusia

	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Strategi S – O - Mengadakan jaringan kemitraan dengan pihak ketiga - Meningkatkan kompetensi dosen melalui: peningkatan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan memperoleh sertifikat - Meningkatkan efisiensi dan efektifitas dosen dengan mengembangkan sistem informasi personalia terintegrasi - Meningkatkan kinerja dan prestasi para dosen.	Strategi W-O - Mengirim dosen dan tenaga administrasi untuk studi lanjut dan pelatihan - Meningkatkan kemampuan dosen dalam meneliti dan membuat buku. - Memenuhi rasio kecukupan, kesesuaian, jabatan akademik, jenjang pendidikan dosen, dan sertifikasi dosen. - Meningkatkan reputasi dan prestasi dosen melalui peningkatan pemanfaatan hibah dan bekerjasama dengan Dikti, perguruan tinggi, industri atau institusi partner.
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi S – T - Memberikan bantuan kepada dosen yang melanjutkan pendidikan sesuai dengan keuangan lembaga dan peraturan - Meningkatkan kesejahteraan dosen melalui peningkatan remunerasi berbasis kinerja dan kompetensi - Meningkatkan kompetensi dosen untuk mengintegrasikan iman dan ilmu	Strategi W – T - Mengirim dosen dan tenaga pendukung mengikuti pelatihan, seminar, kursus dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mendukung kinerja dosen dan tenaga pendukung program studi. - Meningkatkan reputasi dan prestasi dosen melalui pemanfaatan hibah dan kerjasama dengan Dikti dan partner. - Meningkatkan jabatan akademik dosen.

E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Komponen kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik memiliki kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman. Untuk itu perlu dilakukan deskripsi SWOT yang berisi kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*).

Tabel 2.39. Analisis SWOT Komponen kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik

KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
- Kurikulum mengacu pada MBKM - Kurikulum telah mengakomodasi kepentingan internal lembaga dan masyarakat pengguna lulusan dan selalu ditinjau secara berkala - Kurikulum telah memberikan peluang kepada lulusan untuk dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi ke Strata 2 (S2). - Praktek magang di dinas dan balai. - Proses pembelajaran menunjukkan bahwa misi pembelajaran diarahkan pada pengembangan kompetensi yang diarahkan dengan jelas sehingga mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan dapat mempunyai pengetahuan yang terstruktur dan terarah. - Kegiatan pengajaran didukung oleh memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dan penggunaan metodologi yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kreatif dan harmonis. - Layanan perpustakaan sampai 12 jam per hari. - Pemberian beasiswa bagi mahasiswa. - Tranparansi sistem penilaian, pengelolaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan secara terprogram oleh lembaga.	- Praktek kurikulum belum sepenuhnya dapat dilaksanakan dan peralatan laboratorium yang belum mencukupi - Kemampuan mahasiswa dalam membaca buku berbahasa Inggris masih rendah - Belum terciptanya aktivitas penelitian dosen dan mahasiswa yang memadai - Kurangnya workshop sebagai ajang pameran hasil karya yang bernuansa teknologi. - Belum adanya jurnal terakreditasi milik fakultas sebagai media publikasi riset.

- Kebijakan terhadap kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan membangun suasana akademik yang kondusif.	
PELUANG (OPPORTUNITIES)	ANCAMAN (THREATS)
- Adanya kerjasama dengan pihak luar untuk mengidentifikasi dan memodifikasi kurikulum sehingga relevan dengan kebutuhan masyarakat pengguna - Tersedianya tenaga yang dapat direkrut untuk menjadi dosen tetap yayasan sesuai kualifikasi pendidikan. - Tersedianya regulasi dari Dikti untuk pengembangan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. - Adanya pedoman atau kebijakan Dikti yang dapat diakses mengarah untuk pembenahan dan pemutakhiran kurikulum. - Terbukanya kesempatan untuk ikut serta dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional - Terakomodasinya bakat, minat, kebutuhan dan harapan mahasiswa untuk mengembangkan diri - Belum adanya prodi S-1 Sains Lingkungan di Sumatera Selatan - Lulusan Program Studi Sains Lingkungan dibutuhkan pasar kerja	- Pasar tenaga kerja lokal, nasional dan global telah mensyaratkan kualitas lulusan dengan ketat - Pasar kerja menuntut keahlian <i>softskills</i> dan <i>hardskills</i>. - Persaingan sistem kurikulum antar perguruan tinggi semakin ketat ke arah spesialisasi dan keahlian - Masih kurangnya informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi - Dibukanya prodi yang sama di PTN atau PTS lain. - Tingginya tuntutan dari stakeholders atas eksistensi mutu perguruan tinggi. - Tuntutan transparansi dan akuntabilitas semakin tinggi

- Hubungan lembaga dengan institusi pendidikan maupun pemerintah daerah cukup baik - Peningkatan kompetensi dosen dan staf melalui pelatihan dan pendidikan. - Memanfaatkan sistem informasi untuk menunjang kegiatan akademik. - Tersedianya dana penelitian kompetitif yang dapat digunakan untuk penelitian dosen dan berkolaborasi dengan mahasiswa.	
---	--

Analisis SWOT antar komponen kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik serta strategi pencapaiannya.

Tabel 2.40. Strategi pencapaian komponen kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik

	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Strategi S – O - Pemberian pelatihan kepada dosen baru tentang penerapan kurikulum yang berorientasi pada visi, misi, dan tuntutan <i>stakeholders</i>, serta yang memberi kesempatan mahasiswa untuk mandiri sesuai minat mahasiswa melalui mata kuliah pilihan. - Melaksanakan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan pedoman Dikti dan pedoman akademik yang menjamin efisiensi dan efektivitas pelaksanaan administrasi akademik dan perkuliahan. - Optimalisasi kerjasama dengan	Strategi W-O - Mengoptimalkan pelaksanaan praktek kurikulum - Melengkapi peralatan laboratorium - Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa - Peningkatan kualitas dan kuantitas berbagai jenis pelatihan kepada dosen. - Optimalisasi pelaksanaan tugas dosen penanggungjawab mata kuliah, dosen PA, dan dosen pembimbing skripsi. - Peningkatan jumlah judul dan buku perpustakaan - Pelaksanaan pemilihan/kompetisi dosen dan karyawan berprestasi dalam internal lembaga untuk

	semua pihak untuk peningkatan mutu lembaga dan lulusan dalam berbagai bidang. - Optimalisasi TIK untuk peningkatan mutu pembelajaran, <i>e-jurnal</i>, <i>e-learning</i>, dan <i>e-library</i> yang dapat diakses oleh setiap dosen dan mahasiswa.	meningkatkan kinerja dan pelayanan.
Ancaman (Threats)	Strategi S – T - Melakukan temu alumni dan <i>stakeholders</i> untuk mendapatkan masukan guna perbaikan kurikulum - Meningkatkan sarana pembelajaran - Melakukan evaluasi kurikulum secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan <i>Stakeholders</i> - Melakukan kunjungan ke industri maupun instansi terkait - Mencari informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi - Modernisasi dan komputerisasi sistem pelayanan kepada mahasiswa dan <i>stakeholders</i> dalam bidang akademik dan non akademik sekaligus untuk peningkatan transparansi dan akuntabilitas lembaga.	Strategi W – T - Mengikuti perkembangan teknologi dan mengimplementasikannya pada kurikulum - Meningkatkan daya saing lulusan. - Meningkatkan mutu lulusan - Menyesuaikan peralatan laboratorium dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi - Mengoptimalkan keseimbangan antara hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa - Pengajuan peningkatan kualitas jurnal dari predikat ber ISSN menjadi terakreditasi.

F. Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi

Pembiayaan, prasarana, sarana, dan sistem informasi memiliki kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman. Untuk itu perlu dilakukan deskripsi SWOT yang berisi kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*).

Tabel 2.41. Analisis SWOT Pembiayaan, prasarana, sarana, dan sistem informasi

KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
- Adanya komitmen lembaga untuk menyediakan sarana, prasarana sebagai pelayanan pendidikan bagi civitas akademika. - Ketersediaan sarana, prasarana, fasilitas penyelenggaraan pendidikan. - Sistem pengelolaan dana dilakukan secara terpusat sehingga memungkinkan <i>cross budget</i> antar program studi - Dana masuk dialokasikan sesuai porsinya dengan memperhatikan skala prioritas - Akuntabilitas penggunaan dana dilakukan oleh pihak yayasan, hal ini dapat membendung terjadinya pembocoran penggunaan dana - Tersedianya ruang kuliah yang mencukupi - Tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran - Adanya keberlanjutan pengelolaan, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana - Tersedianya sarana informasi yang cukup memadai yang dapat digunakan oleh unit-unit di lingkungan Universitas PGRI Palembang. - Lembaga telah menjalin lingkungan kerjasama kemitraan dengan media cetak dan elektronik (radio dan TVRI Palembang) dalam rangka penyebaran informasi keluar kampus.	- Sumber dana utama masih terbatas dari mahasiswa - Masih belum tersedianya anggaran dana yang sesuai dengan kebutuhan (terbatas). - Belum adanya kemandirian program studi untuk pengelolaan dana secara utuh - Peralatan laboratorium yang perlu ditingkatkan - Kondisi ruangan kuliah yang masih standar
PELUANG (OPPORTUNITIES)	ANCAMAN (THREATS)
- Tersedianya IT yang semakin canggih untuk digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang	- Belum adanya unit kerja yang mampu mendukung sumber dana - Ketidak lancarn masukan sumber

transparan dan akuntabel - Banyak tersedianya sumber daya manusia yang menguasai IT. - Kerjasama dan kemitraan dengan lembaga-lembaga lain terutama dengan sumber dana utama secara lebih kondusif - Tersedianya lahan pengembangan perguruan tinggi - Adanya keberlanjutan penerimaan dana - Intensitas pemanfaatan sarana informasi yang ada dan hubungan kemitraan.	dana utama - Stabilitas ekonomi yang tidak menentu menyebabkan biaya pengelolaan perguruan tinggi menjadi tinggi - Sumber dana utama hanya berasal dari sumbangan mahasiswa - Belum adanya unit produksi yang mampu mendukung sumber dana - Adanya sarana dan prasarana perguruan tinggi lain yang lebih modern - Ketertinggalan informasi global yang setiap saat dapat berubah dan perkembangan teknologi sistem informasi yang sangat cepat - Keterbukaan informasi menyebabkan ada peningkatan kemungkinan plagiarisme dalam karya ilmiah.
---	--

Analisis SWOT antar komponen pembiayaan, prasarana, sarana, dan sistem informasi serta strategi pencapaiannya.

Tabel 2.42. Strategi pencapaian Pembiayaan, prasarana, sarana, dan sistem informasi

	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
Peluang (Opportunity)	Strategi S – O - Melalui fasilitas, SDM dan dukungan dana yang ada dapat mengembangkan strategi guna meningkatkan kepercayaan masyarakat atas komitmen yang dibangun - Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga guna membangun kepercayaan <i>stakeholders</i> - Meningkatkan kerjasama dan	Strategi W-O - Mencari sumber dana yang dapat menunjang sumber dana utama - Melengkapi peralatan laboratorium - Pengembangan ruangan kuliah sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi - Mengoptimalkan jangkauan komunikasi global

	kemitraan dengan lembaga-lembaga lain - Meningkatkan dan mendorong penelitian dosen mahasiswa terutama dalam teknologi tepat guna. - Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana pendukung pembelajaran - Memanfaatkan sarana yang ada untuk menjalin kerjasama yang lebih luas	- Meningkatkan mutu laboratorium dan pembangunan laboratorium terpadu. - Memberikan pelatihan-pelatihan kepada pengelola agar memahami penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
Ancaman (Threats)	Strategi S – T - Melalui pengembangan fasilitas dan SDM yang memadai serta dukungan dana yang ada mengembangkan strategi guna memenangkan persaingan dengan PT lainnya. - Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan para sumber dana - Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran - Mengoptimalkan pemakaian internet - Memanfaatkan fasilitas untuk meningkatkan daya saing - Mengembangkan kemampuan SDM dalam pengelolaan sarana dan prasarana.	Strategi W – T - Menekan biaya pengelolaan - Meningkatkan promosi program studi - Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran - Mengoptimalkan keberlanjutan penerimaan dana - Pengembangan fasilitas komputer dan internet

G. Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian pada Masyarakat

Penelitian, publikasi, dan pengabdian pada masyarakat memiliki kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman. Untuk itu perlu dilakukan deskripsi SWOT yang berisi kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*).

Tabel 2.43. Analisis SWOT Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian pada Masyarakat

KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
- Kualitas penelitian sejumlah dosen sudah ada yang mampu dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi. - Adanya dana yang diberikan oleh lembaga untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat - Performa kerjasama dengan pihak terkait sudah berjalan baik. - Sudah mempunyai gugus penjaminan mutu. - Adanya sarana publikasi Jurnal Ilmiah Sainmatika untuk diseminasi hasil penelitian atau kajian ilmiah lainnya menyangkut kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi	- Masih kurangnya jumlah dosen yang mendapatkan dana penelitian yang disediakan oleh pihak eksternal - Minat untuk meneliti belum terlalu tinggi - Masih sedikit publikasi ilmiah dosen baik dalam jurnal internasional maupun nasional terakreditasi, jurnal ilmiah yang ada ditingkat fakultas masih termasuk jurnal ilmiah nasional yang belum terakreditasi. - Kurang optimalnya kerjasama yang relevan dengan pihak eksternal dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta bidang kerjasama.
PELUANG (OPPORTUNITIES)	ANCAMAN (THREATS)
- Anggaran dana penelitian dan layanan /pengabdian kepada masyarakat dari lembaga dan Dikti tersedia secara berkelanjutan. - Banyak kesempatan mempublikasikan hasil penelitian baik pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional. - Adanya kemudahan akses informasi ilmiah - Masih terbukanya kerjasama kemitraan dalam bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	- Kompetisi yang semakin ketat untuk mendapatkan sumber dana - Kompetisi yang semakin ketat dalam publikasi jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.

Analisis SWOT antar komponen penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama serta strategi pencapaiannya.

Tabel 2.42. Strategi pencapaian Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian pada Masyarakat

	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Strategi S – O - Pengaktifan penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa, baik untuk pendanaan tingkat PT maupun Dikti melalui kerjasama dengan universitas melakukan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian secara terstruktur - Mendorong dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian sesuai dengan bidang kajiannya - Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mengirim karya ilmiahnya ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional - Mendorong kerjasama dengan semua pihak terkait.	Strategi W-O - Melakukan penelitian bersama dengan bimbingan senioritas - Mendorong dosen untuk aktif mempublikasikan karya ilmiahnya dalam jurnal internasional maupun nasional terakreditasi. - Meningkatkan mutu jurnal yang sudah ada agar bisa meningkat menjadi jurnal nasional terakreditasi - Mengoptimalkan manfaat dari kerjasama-kerjasama yang sudah ada dan membuka peluang kerjasama baru.
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi S – T - Menciptakan atmosfer kompetisi - Menginformasikan berbagai jurnal nasional terakreditasi Dikti dan jurnal internasional - Meningkatkan mutu artikel ilmiah karya dosen agar dapat diterbitkan dalam jurnal bereputasi nasional maupun internasional	Strategi W – T - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia - Pelatihan-pelatihan tentang metode penelitian dan penulisan. - Memberikan informasi dan memfasilitasi dosen untuk mengirim karya ilmiahnya ke jurnal nasional terakreditasi Dikti maupun jurnal internasional. - Memberikan penghargaan bagi dosen yang karya ilmiahnya diterima di jurnal nasional terakreditasi Dikti dan jurnal internasional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis SWOT Program Studi Sains Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang menunjukkan bahwa pada aspek **visi, misi, tujuan, dan strategi (Kriteria 1)** telah memiliki arah pengembangan yang jelas, namun implementasinya masih perlu diperkuat agar lebih terukur dan berorientasi pada capaian kinerja. Pada aspek **tata pamong, tata kelola, dan kerjasama (Kriteria 2)**, sistem pengelolaan telah berjalan, tetapi efektivitas kemitraan dan kolaborasi eksternal masih perlu ditingkatkan.

Pada **mahasiswa (Kriteria 3)**, potensi input cukup baik, namun perlu penguatan pada pembinaan prestasi dan daya saing lulusan. **Sumber daya manusia (Kriteria 4)** menunjukkan ketersediaan dosen yang memadai, tetapi produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Dari sisi **keuangan, sarana, dan prasarana (Kriteria 5)**, dukungan fasilitas relatif tersedia, namun optimalisasi pemanfaatannya masih menjadi tantangan.

Pada **pendidikan (Kriteria 6)**, kurikulum telah mengacu pada kebutuhan, tetapi inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan outcome-based education perlu diperkuat. Pada **penelitian (Kriteria 7)** dan **pengabdian kepada masyarakat (Kriteria 8)**, kegiatan telah berjalan namun belum sepenuhnya unggul dan terintegrasi dengan roadmap keilmuan program studi. Sementara itu, pada **luaran dan capaian tridarma (Kriteria 9)**, capaian lulusan dan publikasi masih perlu ditingkatkan agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Secara keseluruhan, program studi memiliki kekuatan dan peluang yang cukup besar untuk berkembang, namun memerlukan strategi percepatan yang terarah melalui peningkatan mutu tridarma, penguatan tata kelola berbasis kinerja, optimalisasi sumber daya, serta perluasan jejaring kerjasama.